

Global

Bursa utama Wall Street mencatatkan kenaikan pada perdagangan semalam dengan perhatian investor yang tertuju pada pembacaan data inflasi bulan Juni yang dapat memberikan petunjuk terhadap sikap the Fed dalam rencana kenaikan suku bunga lanjutan. Investor melihat peluang sebesar 92.4% kenaikan suku bunga akan terjadi pada pertemuan FOMC 26 Juli ini. Adapun Inflasi diperkirakan akan melandai ke posisi 3,10% secara tahunan dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 4,00%. Meskipun bergerak dalam tren menurun, namun tingkat inflasi masih jauh di atas target dari bank sentral the Fed di 2%.

Domestik

Tingginya minat investor asing pada lelang SUN yang di adakan pemerintah membuat lonjakan pada penawaran dari investor asing sebesar Rp9,66 triliun. Diketahui, penawaran paling banyak masuk dari asing untuk seri SUN tenor jangka panjang selama 10 tahun dan 15 tahun tenor jangka panjang karena *yield* yang ditawarkan cukup atraktif dan potensial *capital gain* yang menarik di tengah prospek ekonomi domestik yang diyakini masih akan tumbuh positif di masa depan. Pertumbuhan ekonomi yang terakselerasi positif tak lepas dari berbagai indikator ekonomi yang mendukung seperti inflasi yang terus melandai dan sudah memasuki target Bank Indonesia (BI) dalam rentang 2% - 4%. Kendati demikian, pelaku pasar tetap perlu mengantisipasi kondisi eksternal yang masih bisa menekan pasar keuangan RI dalam jangka pendek.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 15.200 dan kemudian bergerak turun hingga 15.145 didorong juga dengan adanya inflow ke pasar obligasi. Spot kemudian bergerak stabil dan ditutup di 15.155 – 15.165. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.120 – 15.150 dengan indikasi range perdagangan di 15.090 – 15.160.

Dari pasar obligasi Indonesia di hari Selasa, terdapat lelang obligasi dengan penawaran yang masuk sebesar IDR 47 T. Namun, nominal yang berhasil dimenangkan hanya sebesar IDR 13 T, lebih rendah dari target awal IDR 14 T. Pasar terlihat telah mengantisipasi hal tersebut, dengan permintaan terutama dari investor asing yang juga cukup tinggi di pasar sekunder untuk seri-seri benchmark.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	10-Juli	11-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	6.26	6.22	(0.64)
INA 10 YR (USD)	5.16	5.07	(1.71)
UST 10 YR	3.99	3.97	(0.60)

INDEXES	10-Juli	11-Juli	%
IHSG	6731.04	6796.92	0.98
LQ45	949.16	954.96	0.61
S&P 500	4409.53	4439.26	0.67
DOW JONES	33944.4	34261.42	0.93
NASDAQ	13685.48	13760.7	0.55
FTSE 100	7273.79	7282.52	0.12
HANG SENG	18479.72	18659.83	0.97
SHANGHAI	3203.70	3221.37	0.55
NIKKEI 225	32189.73	32203.57	0.04

FOREX	11-Juli	12-Juli	%
USD/IDR	15210	15150	(0.39)
EUR/IDR	16749	16712	(0.22)
GBP/IDR	19575	19634	0.30
AUD/IDR	10168	10187	0.19
NZD/IDR	9456	9434	(0.23)
SGD/IDR	11313	11324	0.09
CNY/IDR	2104	2108	0.19
JPY/IDR	107.79	108.54	0.70
EUR/USD	1.1012	1.1031	0.17
GBP/USD	1.2870	1.2960	0.70
AUD/USD	0.6685	0.6724	0.58
NZD/USD	0.6217	0.6227	0.16

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Unemployment Rate JUN	2.6%	2.5%	2.6%
JP	Machinery Orders MoM & YoY MAY	-7.6% & -8.7%	5.5% & -5.9%	1.1% & -0.6%
AU	RBA Gov Lowe Speech			
US	Inflation Rate MoM & YoY JUN		0.1% & 4%	0.2% & 3.2%
US	Core Inflation Rate MoM & YoY JUN		0.4% & 5.3%	0.3% & 5%
US	Fed Kashkari Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI